

**PENGARUH PROMOSI SEKOLAH DAN PELAYANAN PENDIDIKAN
MELALUI PERILAKU WALI MURID TERHADAP KEPUTUSAN
MEMILIH SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU ABDURRAB DI KOTA PEKANBARU**

Teguh Irfan¹⁾, Deny Danar Rahayu²⁾, Rendra Wasnury²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email: teguh.irfan1744@student.unri.com

*Effect of School Promotion and Education Services Through the Behavior of
Student Guardians on the Decision to Choose the Abdurrab Integrated Islamic
Junior High School in Pekanbaru City*

ABSTRACT

A decision is a selection of two or more alternative choices. In other words, a consumer must have a choice between making a purchase or not making a purchase. This study aims to see the effect of school promotion and education services through the behavior of student guardians on the decision to choose the Abdurrab Integrated Islamic Junior High School in Pekanbaru City. This research was conducted using primary data collected from respondents through questionnaires, while the respondents consisted of 152 parents of students at Abdurrab Integrated Islamic Middle School Pekanbaru City who met the criteria. Then a hypothesis test was carried out using path analysis with the help of SPSS Version 25.0. In this study shows that; 1) there is a significant effect of School Promotion on Guardian Student Behavior, 2) there is a significant effect on Education Services on Guardian Student Behavior, 3) there is a significant effect on School Promotion on Choosing Decision, 4) there is a significant effect of Education Services on Choosing Decision, 5) there is a significant effect of Guardian Student Behavior on Choosing Decision, 6) there is a significant effect of School Promotion on Choosing Decision through Student Guardian Behavior, 7) there is a significant effect of Education Services on Choosing Decision through Student Guardian Behavior

Keywords : School Promotion, Educational Services, Guardian Behavior, Choosing Decision.

PENDAHULUAN

Salah satu perubahan paling signifikan dalam metode pendidikan Indonesia di abad ke-21 adalah munculnya sekolah-sekolah Islam Terpadu secara luas. Pada era reformasi pendidikan di Indonesia hanya ada 3 model, yaitu; sekolah

(universal), pesantren, dan madrasah. Sekolah (universal) adalah lembaga pendidikan warisan kolonial Belanda bagi Indonesia, yang masing-masing menyelenggarakan ilmu universal, seperti; ilmu alam, sosial dan humaniora. Pesantren adalah ajaran yang banyak membimbing ilmu agama dengan menggunakan

referensi kitab kuning. Madrasah tersebut merupakan kelanjutan dari pembentukan pondok pesantren, dimana 30% pembelajaran agama, dan sisanya pembelajaran universal. Fenomena ini menarik karena dua puluh tahun yang lalu menyekolahkan anaknya ke sekolah agama bukanlah prioritas utama orang tua muslim (Rudianto, 2018).

Kini, umat Islam memilih Sekolah Islam Terpadu (SIT) sebagai salah satu pilihan menyekolahkan anaknya di sekolah Islam terpadu yang telah tersebar di berbagai pelosok Indonesia mulai dari tingkat *playgroup* atau taman kanak-kanak (KB IT/TK IT), pendidikan dasar (SD IT), Menengah (SMP IT), Atas (SMA IT). Lahirnya sistem pembelajaran Islam terpadu masih tergolong muda untuk sebuah sekolah. Sekolah Islam Terpadu muncul sebagai jawaban atas kasus-kasus yang menyerang proses pendidikan sebagai bagian dari proses belajar mengajar saat itu, yaitu adanya dualisme dalam sistem pembelajaran, yaitu; sistem pembelajaran modern yang cenderung sekuler dan sistem keagamaan yang cenderung tradisional dan sulit tumbuh (Rudianto, 2018). Menurut sumber dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang kepengurusannya sudah tersebar di segala daerah Indonesia bahwa Sekolah-Sekolah Islam Terpadu ini sudah banyak berdiri hingga tahun 2022, hal ini menandakan bahwa respon masyarakat muslim sangat positif. Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) merupakan sebuah organisasi yang dibentuk tidak hanya selaku wadah komunikasi serta kerjasama antar Sekolah Islam Terpadu, JSIT

juga bertujuan buat melindungi mutu Sekolah Islam Terpadu. JSIT sekarang dipimpin oleh Fahmi Zulkarnain, M.Pd sebagai ketua umum JSIT Indonesia untuk masa jabatan 2021-2025 (jsit-indonesia.com).

SMP IT ini terletak di Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan dan beralamat di Jalan Lobak, Panam. SMP IT ini telah mengantongi SK Pendirian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikeluarkan pada 21 Oktober 2013. Namun pada tahun 2018, SMP IT Abdurrah telah berpindah ke gedung sekolah baru yang beralamat di Jalan. Bakti, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Berikut disajikan tabel jumlah siswa/ siswi SMP IT Abdurrah Pekanbaru.

Jumlah siswa SMP IT Abdurrah meningkat dari 62 menjadi 313 pada 2015-2019, namun menurun menjadi 296 dan 247 pada 2020 dan 2021. Penurunan tersebut terjadi dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 secara global, sehingga pihak SMP IT Abdurrah mengalami kendala dan keterbatasan dalam mempromosikan sekolah. Dikarenakan saat Pandemi Covid-19 adanya aturan dari pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Khair *et.al*, (2020), dimana peneliti dalam penelitian ini mengubah 2 variabel, yaitu; Promosi Sekolah dan Pelayanan Pendidikan yang dulunya adalah faktor citra dan sosial.

Banyak faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap industri jasa, salah satunya adalah promosi dan pelayanan pendidikan. Promosi layanan pendidikan adalah salah satu variabel dalam bauran pemasaran jasa pendidikan yang harus dilakukan sekolah untuk mempromosikan layanan pendidikan, bukan sekedar untuk sarana dialog sentral lembaga pendidikan dengan konsumen lembaga pendidikan, namun serta merupakan cara untuk mempengaruhi konsumen lembaga pendidikan agar membeli atau menggunakan jasa pendidikan sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya (Wijaya, 2016).

SMP IT Abdurrab melakukan promosi melalui media sosial, seperti; instagram dan facebook yang di *share* setiap hari dengan *mengupdate story* kegiatan di sekolah, penyebaran brosur dilakukan di luar sekolah seperti kantor-kantor, masjid dan ke sekolah-sekolah dasar dan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dasar yang ada di dalam maupun di luar Kota Pekanbaru untuk mempromosikan kelebihan dari sekolah tersebut, mempromosikan sekolah dengan cara membuat *event* perlombaan antar sekolah dasar yaitu lomba tahfiz, cerdas cermat yang diadakan di sekolah SMP IT Abdurrab.

Riset yang dilakukan oleh Kristiani (2016) memberitahukan kalau Promosi Sekolah mempengaruhi secara positif terhadap Keputusan Memilih dalam memilih SD Kasatriyan Surakarta. Riset yang dilakukan Munarsih *et.al*, (2020) membuktikan kalau Promosi Sekolah mempengaruhi secara positif

pada Wali murid Siswa SD IT Bina Cendekia Depok Keputusan memilih Siswa dalam memilih SD Kasatriyan Surakarta.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Keputusan Memilih adalah Pelayanan Pendidikan. Pelayanan Pendidikan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien dengan bantuan beberapa fasilitas pendukung, dimana salah satu fasilitas pendukung tersebut adalah aplikasi teknologi informasi dalam bidang sistem informasi manajemen pendidikan (Rusdiana, 2018).

Pelayanan Pendidikan SMP IT Abdurrab yang diberikan kepada siswa, dengan cara; menciptakan lingkungan belajar di dalam kelas yang nyaman dan dilengkapi AC dan CCTV, memiliki ruangan dengan kapasitas maksimal 25 siswa. Kemudian pelayanan terhadap siswa di luar kelas, seperti; adanya *camping ground*, berenang, bercocok tanam dan belajar menari.

Berikutnya Perilaku Konsumen bagi Craig-Lees *dalam* Tjiptono (2016) merupakan aktivitas-aktivitas orang dalam pencarian, pengevaluasian, pemerolehan, pengkonsumsian, dan penghentian konsumsi benda serta jasa. Setelah itu Keputusan ialah pilihan terhadap dua opsi alternatif ataupun lebih. Dengan kata lain, seseorang konsumen wajib mempunyai pemilihan antara melaksanakan pembelian ataupun tidak melaksanakan pembelian (Schiffman dan Kanuk, 2008).

Riset yang dilakukan oleh Selvy (2020) menjelaskan bahwa pengaruh Pelayanan bersifat positif terhadap keputusan memilih PAUD Sekolah Maitreyawira. Riset yang dibuat oleh Kurliyatin *et.al*, (2017)

membuktikan kalau pelayanan mempunyai pengaruh positif terhadap Keputusan Memilih. Serta riset yang dilakukan Kristiani (2016) menjelaskan bahwa pelayanan Sekolah mempengaruhi secara positif kepada Keputusan Memilih dalam memilih SD Kasatriyan Surakarta.

Hasil dari survei pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa 23 responden menjawab Ya bahwa sekolah melakukan promosi sehingga mempengaruhi keputusan wali murid terhadap sekolah tersebut, sebanyak 28 orang responden menjawab Ya bahwa sekolah memberikan pelayanan pendidikan yang baik sehingga mempengaruhi keputusan wali murid menyekolahkan anaknya, sebanyak 27 orang responden menjawab Ya bahwa sekolah memiliki program pembelajaran yang islami sehingga wali murid memutuskan untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru. Terakhir hasil survey pendahuluan menunjukkan 27 orang responden menjawab Ya sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru merupakan pilihan sekolah bagi anak mendapatkan pelajaran umum maupun islami.

Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor penentu pilihan SMP Islam Terpadu dengan judul penelitian Pengaruh Promosi Sekolah Dan Pelayanan Pendidikan Melalui Perilaku Wali Murid Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru.

Rumusan Masalah

1. Apakah Promosi Sekolah berpengaruh terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
2. Apakah Pelayanan Pendidikan berpengaruh terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
3. Apakah Promosi Sekolah berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
4. Apakah Pelayanan Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
5. Apakah Perilaku Wali Murid berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
6. Apakah Promosi Sekolah berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?
7. Apakah Pelayanan Pendidikan berpengaruh terhadap Keputusan Memilih Wali Murid melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru ?

TINJAUAN PUSTAKA

Promosi Sekolah

Promosi ialah suatu kegiatan yang sangat penting dalam manajemen pemasaran untuk menginformasikan produk atau jasa untuk menjangkau pasar dan tujuan dan juga menjual produk (Sunnyoto, 2012). Bagi Stanton *dalam* Sunnyoto (2012), Promosi ialah faktor bauran pemasaran perusahaan untuk digunakan, untuk; menginformasikan, mengajak serta menengaskan tentang produk ataupun jasa yang ditawarkan.

Pelayanan Pendidikan

Menurut Tjiptono (*dalam* Kristiani, 2016), menyatakan bahwa pelayanan (*service*) bisa dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri atas dua komponen utama, yakni; *service operations* yang kerap kali tidak tampak atau tidak diketahui keberadaannya oleh pelanggan (*back office atau backstage*) dan *service delivery* yang biasanya tampak (*visible*) atau diketahui pelanggan (sering disebut pula *front office atau frontstage*).

Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen yaitu kegiatan yang langsung ikut serta dalam menerima, mengonsumsi, dan menghabiskan produk ataupun jasa, termasuk prosedur ketentuan yang mendahului dan menyusul kegiatan ini (Setiadi, 2010).

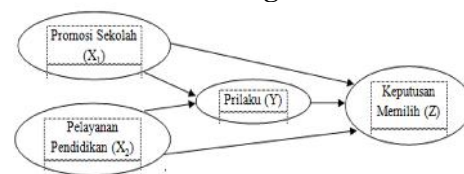
Keputusan Memilih

Dalam aktivitas sehari-hari kita sering melakukan sebuah keputusan. Menurut Schiffman dan Kanuk (2018), secara umum keputusan menggambarkan pilihan

dari dua atau lebih pilihan. Keputusan mengacu pada keputusan atau kebijakan yang didasarkan pada kriteria berdasarkan beberapa alternatif kasus dan jika hanya ada satu alternatif, tidak akan mengambil keputusan (Dagun *dalam* Khair *et.al*, (2020).

Kerangka Penelitian

Gambar 1: Kerangka Penelitian



Sumber: Dikutip dari Sarjono dan Julianita (2011), telah diolah kembali

Hipotesis Penelitian

1. Diduga terdapat pengaruh Promosi Sekolah yang signifikan terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru
2. Diduga terdapat pengaruh Pelayanan pendidikan yang signifikan terhadap Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru
3. Diduga terdapat pengaruh Promosi Sekolah yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru
4. Diduga terdapat pengaruh Pelayanan Pendidikan yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru

5. Diduga terdapat pengaruh Perilaku Wali Murid yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru
6. Diduga terdapat pengaruh Promosi Sekolah yang signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru
7. Diduga terdapat pengaruh Pelayanan Pendidikan yang signifikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah para wali murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah (SMP IT Abdurrah) Kota Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tahun 2021 yaitu sebanyak 247 orang.

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya jenis metode yang digunakan adalah

stratified sampling yaitu penentuan sampel dimana semua orang dalam *sampling frame* dibagi kedalam strata (kelompok atau kategori) (Ferdinand, 2014). Dalam hal ini, yaitu para Wali Murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah (SMP IT Abdurrah) Kota Pekanbaru. Dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah wali murid yang anaknya berada di Kelas VII (tujuh), Kelas VIII (delapan) dan Kelas IX (sembilan).

Selanjutnya jenis metode yang digunakan adalah *stratified sampling* yaitu penentuan sampel dimana semua orang dalam *sampling frame* dibagi kedalam strata (kelompok atau kategori) (Ferdinand, 2014). Dalam hal ini, yaitu para Wali Murid yang menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Imam Syafii 2 (SMP IT Imam Syafii 2) Kota Pekanbaru. Dan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wali Murid yang anaknya berada di Kelas VII (tujuh), Kelas VIII (delapan) dan Kelas IX (sembilan).

Berdasarkan data jumlah siswa/siswi yang menempuh pendidikan di SMP IT Abdurrah Kota Pekanbaru pada tahun 2021 yang diperoleh dari Tata Usaha SMP IT Abdurrah Kota Pekanbaru berjumlah 247 siswa/siswi, dengan pembagian; 69 siswa/siswi Kelas VII (tujuh), 41 siswa/siswi Kelas VIII (delapan) dan 137 siswa/siswi Kelas IX (sembilan). Kemudian dengan menggunakan rumus menurut Isaac dan Michael dalam Sarjono dan Julianita (2011), maka dapat ditarik berapa jumlah sampel yang akan

dijadikan responden penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 NP(1-P)}$$

Dimana:

S = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi

P = Proporsi populasi yaitu 0.50

d = Tingkat akurasi (0.05)

χ^2 = Tabel nilai *Chi-Square* sesuai tingkat kepercayaan 0.95 yaitu 3.841

$$S = \frac{3.841 \times 247 \times 0.5(1-0.5)}{0.05^2(247-1) + (3.841 \times 0.5(1-0.5))} = 152$$

Maka dari hasil penghitungan rumus, didapat kesimpulan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah 152 orang. Menurut Isaac dan Michael (*dalam* Sarjono dan Julianita, 2011):

$$n_i = \frac{N_i(n)}{N}$$

Tabel 1: Penghitungan Sampel Penelitian

Populasi	Penghitungan Matematis	Jumlah
Kelas VII = 69 siswa/i	$\frac{69}{247} \times 152 = 42.46$	43
Kelas VIII = 41 siswa/i	$\frac{41}{247} \times 152 = 25.23$	25
Kelas IX = 137 siswa/i	$\frac{137}{247} \times 152 = 84.31$	84
Total Sampel		152

Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan (Sarjono dan Julianita, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach*. Menurut Sarjono dan Julianita (2011) suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.60.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standar deviasi* yang sama dengan data kita (Sarjono dan Julianita, 2011).

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Sarjono dan Julianita (2011) uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala Multikolinieritas) atau tidak. Untuk mengetahui apakah terjadi masalah Multikolinieritas antara variabel independen akan dilakukan dengan mengukur nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kaidah, apabila nilai VIF > 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Dasar analisis heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glejser*.

4. Analisis Jalur (Path Analysis)

Model *path analysis* (analisis jalur) digunakan untuk menganalisis pola hubungan di antara variabel. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*) (Sarjono dan Julianita, 2011).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (promosi dan pelayanan pendidikan) dapat menjelaskan variabel dependennya (perilaku dan keputusan memilih).

b. Uji T

Untuk menguji signifikansi pengaruh promosi sekolah dan pelayanan pendidikan terhadap perilaku dan keputusan memilih sekolah

1. Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2. Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Skor Total	r _{tabel}	Valid
Promosi Sekolah	X1.1	0.403	0.159	Valid
	X1.2	0.422	0.159	Valid
	X1.3	0.423	0.159	Valid
	X1.4	0.377	0.159	Valid
Pelayanan Pendidikan	X2.1	0.388	0.159	Valid
	X2.2	0.444	0.159	Valid
	X2.3	0.539	0.159	Valid
	X2.4	0.448	0.159	Valid
Perilaku Wali Murid	Y.1	0.535	0.159	Valid
	Y.2	0.406	0.159	Valid
	Y.3	0.326	0.159	Valid
	Y.4	0.348	0.159	Valid
	Y.5	0.324	0.159	Valid
	Y.6	0.308	0.159	Valid
	Y.7	0.350	0.159	Valid
	Y.8	0.442	0.159	Valid
	Y.9	0.387	0.159	Valid
	Y.10	0.448	0.159	Valid
Keputusan Memilih	Z.1	0.532	0.159	Valid
	Z.2	0.521	0.159	Valid
	Z.3	0.409	0.159	Valid
	Z.4	0.538	0.159	Valid
	Z.5	0.527	0.159	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Skor masing-masing butir dan skor total (*Pearson Correlation*) menunjukkan korelasi yang positif dan r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Promosi Sekolah	0.742	Reliabel
2	Pelayanan Pendidikan	0.673	Reliabel
3	Keputusan Memilih	0.742	Reliabel
4	Perilaku Wali Murid	0.697	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variabel Promosi Sekolah, Pelayanan pendidikan, Perilaku Wali Murid, Keputusan Memilih lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan variabel reliabel yang berarti bahwa kuesioner sudah dapat digunakan dalam penelitian karena *reliabel*.

Uji Normalitas

Normalitas residual bertujuan apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal.

Berdasarkan hasil *Test of Normality* menunjukkan bahwa nilai Sig. di bagian *Kolmogorov-Smirnov* perilaku sebesar 0.063 dan keputusan memilih sebesar 3.632 > 0.05, menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Promosi Sekolah	.736	1.359
Pelayanan Pendidikan	.736	1.359

a. Dependent Variable: Perilaku

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Promosi Sekolah	.667	1.499
Pelayanan Pendidikan	.532	1.881
Perilaku	.516	1.939

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada struktur I nilai VIF sebesar 1.359 untuk variabel Promosi Sekolah (X_1) dan Nilai VIF sebesar 1.359 untuk variabel Pelayanan pendidikan (X_2) dan pada struktur II pada variabel Promosi Sekolah nilai VIF sebesar 1.499, variabel Pelayanan pendidikan nilai VIF sebesar 1.881 dan variabel Perilaku Wali Murid nilai VIF sebesar 1.939. Diketahui bahwa seluruh variabel memiliki Nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10. tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
Promosi Sekolah	.100
Pelayanan Pendidikan	.692

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Model	Sig.
1 (Constant)	.000
Promosi Sekolah	.804
Pelayanan Pendidikan	.322
Perilaku	.965

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Kesimpulannya: apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Maka dari Tabel 5.14 tersebut menunjukkan bahwa data tersebut tampak bahwa struktur I promosi sekolah dengan nilai sig. sebesar 0.100, variabel Pelayanan pendidikan sig. sebesar 0.692. Struktur II pada promosi sekolah dengan nilai sig. sebesar 0.804, variabel Pelayanan pendidikan sig. sebesar 0.322 dan dan variable Perilaku Wali Murid sig. sebesar 0.965 lebih besar dari 0.05, maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 6: Uji Hipotesis Tahap Pertama

Hipotesis	Beta	Sig.	Hasil	R ²
X1 Y	0.268	0.000	Signifikan	0.484
X2 Y	0.519	0.000	Signifikan	

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa Promosi Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Wali Murid, dan juga Pelayanan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Wali Murid. Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai sebesar 0.484. Maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel Promosi Sekolah dan Pelayanan Pendidikan terhadap Perilaku Wali Murid adalah sebesar 48.4%. Sedangkan sisanya 51.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Dengan demikian, diperoleh persamaan struktur tahap I, yaitu:

$$Y = pYX_1 + pYX_2 + \epsilon_1$$

$$Y = 0.155X_1 + 0.596X_2 + 0.783 \epsilon_1$$

Tabel 7: Uji Hipotesis Tahap Kedua

Hipotesis	Beta	Sig.	Hasil	R ²
X1 Z	0.185	0.000	Signifikan	0.495
X2 Z	0.396	0.000	Signifikan	
Y Z	0.319	0.000	Signifikan	

Sumber: Olahan Data SPSS (2022)

Berdasarkan uji hipotesis diatas, dapat diketahui bahwa Promosi Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih, Pelayanan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih, dan Perilaku Wali Murid berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih. Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan nilai sebesar 0.495. Maka disimpulkan bahwa kemampuan variabel Promosi Sekolah, Pelayanan Pendidikan dan Perilaku Wali Murid terhadap

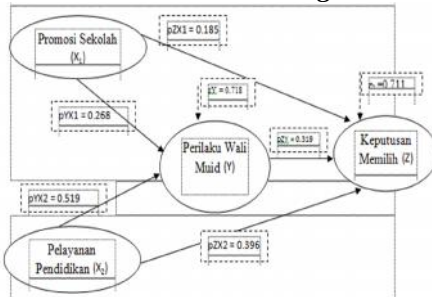
Keputusan Memilih adalah sebesar 49.5%. Sedangkan sisanya 50.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Dengan demikian, diperoleh persamaan struktur tahap II, yaitu:

$$Z = \beta_{ZX1} X_1 + \beta_{ZX2} X_2 + \beta_{ZY} Y + \epsilon_2$$

$$Z = 0,185X_1 + 0,396X_2 + 0,319Y + 0,711 \epsilon_2$$

Gambar 2: Path Diagram



Sumber: Olahan Data (2022)

Tabel 8: Koefisien Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Hipotesis	Koefisien Jalur		Total	Keterangan
	Langsung	Tidak Langsung		
X1 → Y	0.268	-	0.268	Sedang
X2 → Y	0.519	-	0.519	Kuat
X1 → Z	0.185	-	0.185	Kuat
X2 → Z	0.396	-	0.396	Kuat
Y → Z	0.319	-	0.319	Kuat
X1 → Z	-	0.268 x 0.319 = 0.085	0.270	Kuat
X2 → Z	-	0.519 x 0.278 = 0.166	0.562	Kuat

Sumber: Olahan Data (2022)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien jalur terbesar adalah pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku Wali Murid karena memiliki nilai signifikan yang berjumlah 0.472. Adapun nilai koefisien jalur terkecil adalah Pengaruh Promosi Sekolah terhadap Keputusan Memilih karena memiliki nilai signifikan yang berjumlah 0.158.

Pembahasan

1. Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Promosi Sekolah terhadap Perilaku Wali Murid memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru.

2. Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Perilaku

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pendidikan terhadap Perilaku Wali Murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru. Artinya apabila Pelayanan pendidikannya baik maka Perilaku Wali Murid juga akan baik.

3. Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Promosi Sekolah terhadap Keputusan Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru. Artinya apabila Promosi Sekolah nya baik maka Keputusan Memilih juga akan baik. Suatu sekolah harus melakukan kegiatan promosi untuk mengenalkan jasa pendidikan yang dimiliki sekolah kepada orang tua dan siswa.

4. Pengaruh Perilaku Wali Murid Terhadap Keputusan Memilih

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Perilaku Wali Murid terhadap Keputusan Memilih Wali murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrah Kota Pekanbaru.

Artinya apabila Perilaku Wali Murid baik maka Keputusan Memilih Wali Murid juga akan baik.

5. Pengaruh Promosi Sekolah Terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku Wali Murid

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Promosi Sekolah terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru. Artinya apabila promosi sekolah baik maka Keputusan Memilih melalui perilaku Wali Murid juga akan baik.

6. Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku Wali Murid

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Pelayanan Pendidikan terhadap Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru. Artinya apabila Pelayanan Pendidikan baik maka Keputusan Memilih melalui Perilaku Wali Murid juga akan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Promosi Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Wali Murid.
2. Pelayanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Wali Murid.
3. Promosi Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Wali Murid.
4. Pelayanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan

terhadap Keputusan Memilih Wali Murid.

5. Perilaku Wali Murid berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Perilaku Wali Murid.
6. Promosi Sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru.
7. Pelayanan Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan Memilih Melalui Perilaku Wali Murid pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abdurrab Kota Pekanbaru.

Saran

1. Bagi sekolah
Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan lagi Promosi Sekolah agar setiap tahunnya jumlah siswa meningkat secara signifikan dengan cara mempromosikan melalui iklan di televisi khususnya Riau Televisi dengan mengikutsertakan orang-orang *influencer* seperti artis, gubernur, ulama terkenal dan lain sebagainya dan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah tingkat dasar dalam rangka mensosialisasikan tentang SMP IT Abdurrab Kota Pekanbaru.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih bersifat umum, dan diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel penentu lainnya untuk mendapatkan hasil

penelitian yang jauh lebih beragam dan juga bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khair, M.A., Eka S.M., Siti A., dan Sunaryo. 2020. *The Effect of Social Factors and Brand Image on The Decision of Parents in Choosing Education Services Educated by The Parent's Attitude*. Management and Economic Journal Vol. 04 Iss: 02.
- Kotler, P., dan Kevin L.K. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kristiani, N. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wali murid Siswa Memilih SD Kasatriyan Surakarta*. Jurnal Manajemen Maranatha Vol. 16 No. 01.
- Kurliyatin, A., Bafadal, I., dan Zulkarnain, W. 2017. *Hubungan Citra Sekolah, Pelayanan, Harapan Orangtua, dan Rasa Bangga Orang Tua dengan Keputusan Orangtua Menentukan Sekolah untuk Anaknya*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1 hal.129-138.
- Lovelock, C, Wirtz, J dan Mussry, J. 2013. *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi,, Strategi Perspektif Indonesia*. Jilid 1, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
- _____. 2012. *Pemasaran Jasa Manusia, Teknologi,, Strategi Perspektif Indonesia*. Jilid 2, Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga
- Munarsih, Akbar M.F., dan Sudarsono A. 2020. *Pengaruh Promosi Terhadap Keputusan Memilih Sekolah Pada Wali murid Siswa SDIT Bina Cendekia Depok*. Jurnal Ekonomi Efektif Vol. 02 No. 03.
- Ningsih.D.A, Imron. A dan Triwiyanto. T. 2018. *Hubungan Persepsi Tentang Kualitas dan Pelayanan Pendidikan dengan Kepouasan Orang Tua Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri*. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 1 No. 2, Hal. 245-254
- Nuraisyah, G dan Riadi.R.M. 2016. *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Nurul Falah Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*
- Rudianto. 2018. *Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Harga, Dan Fasilitas Terhadap Minat Wali murid Menyekolahkan Anak Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Kabupaten Ponorogo*. Kuantitatif.Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.Ponorogo.
- Rusdiana. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: UIN SGD
- Rosmaniar, A. 2019. *Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa*

- Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Surabaya.* KINERJA Vol. 16 No. 01.
- Sarjono.H & Julianti. W. 2011. *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset.* Salemba Empat. Jakarta.
- Selvy. 2020. Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Terhadap Keputusan Memilih di PAUD Sekolah Maitreyawira. *Skripsi Manajemen STIE Eka Prasetya Medan*
- Setiadi. N.J. 2015. *Perilaku Konsumen.* Cetakan ke 6. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Jakarta.
- Sunyoto. D. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi dan Kasus.* Yogyakarta: CAPS.
- Schiffman, L. dan Kanuk. L. L.K. 2018. *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh.* Indeks, Jakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2016. *Strategi Pemasaran Edisi 4.* Penerbit Andi, Yogyakarta
- Wijaya, D. 2016. *Pemasaran Jasa Pendidikan.* Salemba Empat, Jakarta